

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Selama menjalani praktek kerja pengabdian masyarakat kami melaksanakan berbagai program kerja di Margorejo Semendawai Suku III, yang melibatkan UMKM masyarakat dan anak sekolah dasar sebagai sasaran program kerja. Selain itu dalam pelaksanaan program yang dibuat juga melibatkan beberapa pihak seperti, organisasi masyarakat, tokoh agama dan pengurus masjid Nurul Hidayah, serta ibu – ibu pengajian Desa Margorejo RT001/RW001. Adapun rincian program kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Program Yang Dilaksanakan

No	Kegiatan yang dilaksanakan
1	Pemberian surat izin PKPM ke kepala desa Margorejo Kecamatan Semendawai Suku III
2	Melakukan kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar terhadap anak-anak lingkungan sekitar pada minggu pertama berlangsungnya PKPM. Berpartisipasi ke PUSKESDES Desa Margorejo dalam pendataan masyarakat yang mengikuti pemeriksaan iva (khusus ibu-ibu) . Berpartisipasi ke balai desa untuk membantu masyarakat dalam melakukan sensus penduduk secara online.
3	Kunjungan UMKM (hari pertama). Pembuatan sosial media sebagai alat pemasaran.

4	Kunjungan UMKM (hari kedua) untuk melakukan wawancara dengan pemilik mengenai data data dalam produksi Batu bata. Melakukan pembelajaran mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana dengan pemilik UMKM.
5	Melakukan kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar terhadap anak-anak lingkungan sekitar pada minggu kedua berlangsungnya PKPM.
6	Berpartisipasi dalam kegiatan Idul Adha di Desa Margorejo RT001/RW001bersama masyarakat sekitar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
7	Melakukan kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu RT001/RW001
8	Melakukan kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar terhadap anak-anak lingkungan sekitar pada minggu ketiga berlangsungnya PKPM.
9	Pembuatan dan pemasangan spanduk mengenai pencegahan COVID-19 di Balai Desa Margorejo dan via Online (facebook maupun instagram). Pembagian APD berupa masker yang tujuannya untuk meminimalisir ataupun pencegahan COVID-19.
10	Ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin bersama ibu-ibu jama'ah yasin desa Margorejo RT001/RW001.
11	Melakukan kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu RT001/RW001.
12	Melakukan kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar terhadap anak-anak lingkungan sekitar pada minggu keempat berlangsungnya PKPM.
13	Ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin bersama ibu-ibu jama'ah yasin desa Margorejo RT001/RW001.
14	Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan COVID-19 bersama anak-anak lingkungan sekitar.
15	Pemberian Cindera mata ke Kepala Desa Margorejo sebagai

<p>tanda pamitan berakhirnya kegiatan PKPM dan tanda terimakasih karena sudah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan PKPM di Desa Margorejo RT001/RW001.</p> <p>Pemberian Laporan keuangan sederhana kepada pemilik UMKM sebagai hasil dari kegiatan PKPM pada UMKM tersebut.</p>

2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama sebulan, tepatnya dimulai dari tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020. Berikut dibawah ini daftar waktu dan kegiatan yang dilakukan selama PKPM di Desa Margorejo.

Tabel 2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari	Tanggal	Kegiatan
1	Senin	20-07-2020	Pemberian surat izin PKPM ke kepala desa Margorejo Kecamatan Semendawai Suku III
2	Selasa	21-07-2020	Melakukan kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar terhadap anak-anak lingkungan sekitar pada minggu pertama berlangsungnya PKPM. Berpartisipasi ke PUSKESDES Desa Margorejo dalam pendataan masyarakat yang mengikuti pemeriksaan iva (khusus ibu-ibu) . Berpartisipasi ke balai desa untuk membantu masyarakat dalam

			melakukan sensus penduduk secara online.
3	Rabu	22-07-2020	Kunjungan UMKM (hari pertama)
4	Sabtu	25-07-2020	Kunjungan UMKM (hari kedua) untuk melakukan wawancara dengan pemilik mengenai data data dalam produksi Batu bata. Melakukan pembelajaran mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana dengan pemilik UMKM.
5	Senin s/d Kamis	27 s/d 30-07-2020	Melakukan kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar terhadap anak-anak lingkungan sekitar pada minggu kedua berlangsungnya PKPM.
6	Jum'at	31-07-2020	Berpartisipasi dalam kegiatan Idul Adha di Desa Margorejo RT001/RW001bersama masyarakat sekitar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
7	Senin	3-08-2020	Melakukan kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu RT001/RW001
8	Senin s/d Kamis	3 s/d 6-08-2020	Melakukan kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar terhadap anak-anak lingkungan sekitar pada minggu ketiga berlangsungnya PKPM.
9	Selasa	4-08-2020	Pembuatan dan pemasangan spanduk mengenai pencegahan COVID-19 di Balai Desa Margorejo dan via Online (facebook maupun instagram).

			Pembagian APD berupa masker yang tujuannya untuk meminimalisir ataupun pencegahan COVID-19.
10	Jum'at	7-08-2020	Ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin bersama ibu-ibu jama'ah yasin desa Margorejo RT001/RW001.
11	Senin	10-08-2020	Melakukan kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu RT001/RW001.
12	Senin s/d Kamis	10 s/d 13-08-2020	Melakukan kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar terhadap anak-anak lingkungan sekitar pada minggu keempat berlangsungnya PKPM.
13	Jum'at	14-08-2020	Ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin bersama ibu-ibu jama'ah yasin desa Margorejo RT001/RW001.
14	Sabtu	15-08-2020	Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan COVID-19 bersama anak-anak lingkungan sekitar.
15	Sabtu	15-08-2020	Pemberian Cinderamata ke Kepala Desa Margorejo sebagai tanda pamitan berakhirnya kegiatan PKPM dan tanda terimakasih karena sudah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan PKPM di Desa Margorejo RT001/RW001. Pemberian Laporan keuangan sederhana kepada pemilik UMKM

			sebagai hasil dari kegiatan PKPM pada UMKM tersebut.
--	--	--	------------------------------------------------------

2.3 Hasil dan Dokumentasi

2.3.1 Kegiatan Bimbingan Belajar anak-anak sekitar

Dimasa pandemi COVID-19 ini tidak asing lagi bagi kita dengan istilah belajar atau sekolah dari rumah. Sebagian besar dari orang tua murid merasa keberatan dan kewalahan untuk mendampingi anak-anaknya dalam pengerjaan tugas. Untuk itu saya dibantu oleh perangkat Desa Margorejo RT 001/RW 001 untuk membuat program bimbingan belajar anak anak di rumah. Kegiatan itu bertujuan untuk selain membantu para orang tua memdampingi proses belajar anak-anaknya, juga membantu para siswa dalam mendapatkan pelajaran mengenai kebiasaan yang baik dan efisien bagi anak anak SD lingkungan sekitar, memiliki kebiasaan belajar yang tinggi, selain itu juga mengajarkan ke para siswa agar lebih disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas ataupun dalam mengikuti jadwal.





2.3.2 Sosialisasi mengenai pencegahan COVID-19

Menjelaskan mengenai apa itu COVID-19 kepada anak-anak lingkungan sekitar, bahaya covid, dan cara pencegahannya. Dan memberikan pengertian atau edukasi kepada anak-anak lingkungan sekitar mengenai pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun, dan mengajarkan cara mencuci tangan yang benar, selalu menjaga jarak, dan selalu menggunakan masker dimanapun dan kapanpun. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran serta mengurangi risiko infeksi *Corona Virus Disease* (COVID-19).





2.3.3 Penyaluran Alat Pelindung Diri (APD)

Menyalurkan atau membagikan masker kepada masyarakat sekitar tempat tinggal. Bertujuan sebagai alat yang berfungsi untuk melindungi penggunanya dari bahaya atau gangguan kesehatan tertentu, misalnya inveksi virus atau bakteri. Sehingga mampu mengurangi dan mencegah penyebaran virus.



2.3.4 Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan COVID-19 berupa spanduk (Offline/Online).

Spanduk sendiri adalah suatu media informasi berisi pesan atau berita yang perlu diketahui oleh umum. Jadi jika spanduk COVID adalah suatu media yang berisi berita atau pesan mengenai Covid itu sendiri. Baik itu penyebab dan pencegahannya.

Spanduk tersebut dipasang dibalai Desa Margorejo. Tujuannya agar masyarakat mengetahui mengenai gejala-gejala apa saja yang dialami dan bagaimana cara mencegah penularan virus Corona. Karena spanduk ini sebagai bentuk informasi kepada masyarakat agar dapat menjaga diri dan keluarga dari COVID-19 dilingkungkannya masing-masing.





Penyaluran secara offline



Penyaluran secara online

2.3.5 Program Laporan Keuangan Sederhana berupa Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba/Rugi UMKM

Keberhasilan sebuah usaha dapat diukur dari keuangan yang diperoleh pada akhir periode, untuk itu dibutuhkan pembukuan yang dapat mengetahui posisi keuangan suatu usaha, sehingga diperlukan sistem akuntansi yang dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan lebih lanjut. Kegiatan ini, saya mulai dengan mendatangi pemilik Bata Bolong Mas Supri yang ada di Desa Margoejo RT 001/RW 001 Kecamatan Semendawai Suku III yaitu bersama bapak Supriyanto dan melihat bagaimana penyusunan laporan keuangan yang digunakan untuk UMKM Bata Bolong Mas Supri.

Dari hasil survey yang dilakukan, bapak Supriyanto tidak melakukan pembukuan terhadap pengeluaran dan pendapatan untuk usaha bahan bangunan ini, sehingga keuangan UMKM tidak pernah tercatat dengan baik, bahkan usaha yang dirintis tidak dapat mengetahui harga pokok penjualan, keuntungan, dll.

Jadi, saya dapat menyimpulkan dari usaha bapak Supriyanto ini, bapak Supriyanto tidak mengetahui pengeluaran dan pendapatan yang ia hasilkan dari usaha bahan bangunan ini, padahal jika bapak Supriyanto menggunakan pencatatan dengan baik maka bapak Supriyanto akan lebih mudah mengetahui posisi laporan keuangan dengan baik karena usaha home industry ini sudah banyak orang-orang luar desa yang mengenal dan datang langsung ditempat usaha bapak Supriyanto ini.

Perencanaan yang sudah saya buat sebelum dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, saya mengimplementasikan di Desa Margorejo khususnya RT 001/RW 001 Kec.Semendawai Suku III. Yaitu mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan (anggaran) secara sederhana dengan mengetahui Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Komponen Biaya Harga Pokok Produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan tersebut 'biaya bahan baku' dan 'biaya overhead pabrik' disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi, seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai 'biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik':

a. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku, biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji atau upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlihat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik timbul karena pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya luar dari biaya bahan baku.

Tabel.1. Biaya Bahan Baku Bata Bolong

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
1.	Tanah	10 pick up	Rp 100.000	Rp 1.000.000
2.	Solar	5 liter	Rp 10.000	Rp 50.000
Jumlah Biaya Bahan Baku			Rp 110.000	Rp 1.050.000

Tabel.2. Biaya Bahan Pembantu

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
1.	Kayu	2 pick up	Rp 300.000	Rp 600.000
2.	Sekam/Merang	20 karung	Rp 3.000	Rp 60.000
3.	Plastik penutup	3 kg	Rp 20.000	Rp 60.000
Jumlah Biaya Bahan Pembantu			Rp 323.000	Rp 720.000

Tabel.3. Biaya Overhead Pabrik (sistim borongan)

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
1.	Biaya sewa mesin giling	/1000 unit	Rp 70.000	Rp 70.000
		10.000 unit	Rp 70.000	Rp 700.000
2.	Biaya karyawan	Borongan /1000 unit	Rp 80.000	Rp 80.000
		10.000 unit	Rp 80.000	Rp 800.000

				800.000
Jumlah Biaya Overhead Pabrik			Rp 150.000	Rp 1.500.000

Tabel.4. Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya
1.	Biaya Bahan Baku	Rp 1.050.000
2.	Biaya Bahan Pembantu	Rp 720.000
3.	Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.500.000
Jumlah		Rp 3.270.000

Jadi, untuk setiap 10 pick up tanah liat menghasilkan 10.000 unit batu bata, harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 3.270.000

Harga pokok produksi :

- $\text{Rp } 3.270.000 : 10.000 = \text{Rp } 327 / \text{unit}$
- $\text{Rp } 3.270.000 : 10 = \text{Rp } 327.000 / 1000 \text{ unit}$
- $\text{Rp } 3.270.000 : 1 = \text{Rp } 3.270.000 / 10.000 \text{ unit}$

Laba (35 % dari HPP)

- $327 \times 35\% = \text{Rp } 114,45 = \text{Rp } 115 / \text{unit}$
- $327.000 \times 35\% = \text{Rp } 114.450 = \text{Rp } 115.000 / 1000 \text{ unit}$
- $3.270.000 \times 35\% = \text{Rp } 1.144.500 = \text{Rp } 1.145.000 / 10.000 \text{ unit}$

Harga Jual

- $\text{Rp } 327 + \text{Rp } 115 = \text{Rp } 442 / \text{unit}$

- b. $\text{Rp } 327.000 + \text{Rp } 115.000 = \text{Rp } 442.000 / 1.000 \text{ unit}$
 c. $\text{Rp } 3.270.000 + \text{Rp } 1.145.000 = \text{Rp } 4.415.000 / 10.000 \text{ unit}$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini:

Satuan	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual Tanpa jasa angkut	Harga Jual + jasa angkut (150k / 1000 unit)
Per unit	Rp. 327	Rp. 115	Rp. 442	-
Per 1.000 unit	Rp. 327.000	Rp. 115.000	Rp. 442.000	Rp. 592.000 (Rp. 600.000)
Per 10.000 unit	Rp. 3.270.000	Rp. 1.145.000	Rp. 4.415.000	Rp. 5.915.000 (Rp.6.000.000)

Tabel .5. Rincian harga jual setiap satuan

Berdasarkan usaha Bata bolong Mas Supri, dalam sekali produksi bata bolong, pemilik usaha dapat mencapai 10.000 unit. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi total pendapatan yang diperoleh pemilik usaha sebesar :

- a. Tanpa jasa angkut $\text{Rp } 4.415.000 / 10.000 \text{ unit}$
 b. Jasa angkut $\text{Rp } 6.000.000 / 10.000 \text{ unit}$

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi Bata Bolong Mas Supri

Bata Bolong Mas Supri

Laporan Laba/Rugi

Per Juli 2020

Penjualan	Rp 4.415.000	Rp 6.000.000
	(Tanpa jasa angkut)	(Jasa angkut)

Biaya-biaya

Tanah	Rp 1.000.000
Solar	Rp 50.000
Kayu	Rp 600.000
Merang/sekam	Rp 60.000
Plastik petutup	Rp 60.000
B.Sewa mesin giling	Rp 700.000
Biaya Karyawan	Rp 800.000

Total Biaya **Rp 3.270.000 -** **Rp 3.270.000**

Laba Bersih **Rp 1.145.000** **Rp 2.730.000**

(Tanpa jasa angkut)

(Jasa angkut)



.Proses pembelajaran mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana.

2.3.6 Pembuatan Media Pemasaran Berupa Sosial Media

a. Kerangka pemecah masalah

Produk bangunan UMKM Bata Bolong Mas Supri milik Bapak Supriyanto hanya mengandalkan pesanan dari konsumen dan warga sekitar. Produk bata bolong ini dijual kepada masyarakat di Desa Margorejo serta Desa di kecamatan Semendawai Suku III lainnya. Dengan adanya kegiatan peaktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini, saya memberikan solusi dengan cara pengembangan pemasaran produk bata bolong Mas Supri melalui media sosial, karena dengan adanya perkembangan zaman saat ini tentu saja media sosial menjadi sarana promosi dan penjualan yang paling tepat untuk bermacam usaha. Dengan memasarkan produk bangunan UMKM Bata Bolong Mas Supri melalui sosial media salah satunya instagram tentunya akan membuat jangkauan pasar yang lebih luas lagi bukan hanya ditingkat kecamatan saja.

b. Realisasi Pemecah Masalah

Pemasaran produk melalui media sosial sangatlah efektif dan sangat membantu, karena tidak dapat dipungkiri dewasa ini media sosial memiliki peran yang amat besar sebagai tempat pencarian informasi dan merupakan salah satu strategi pemasaran yang efektif.

c. Sasaran Objek

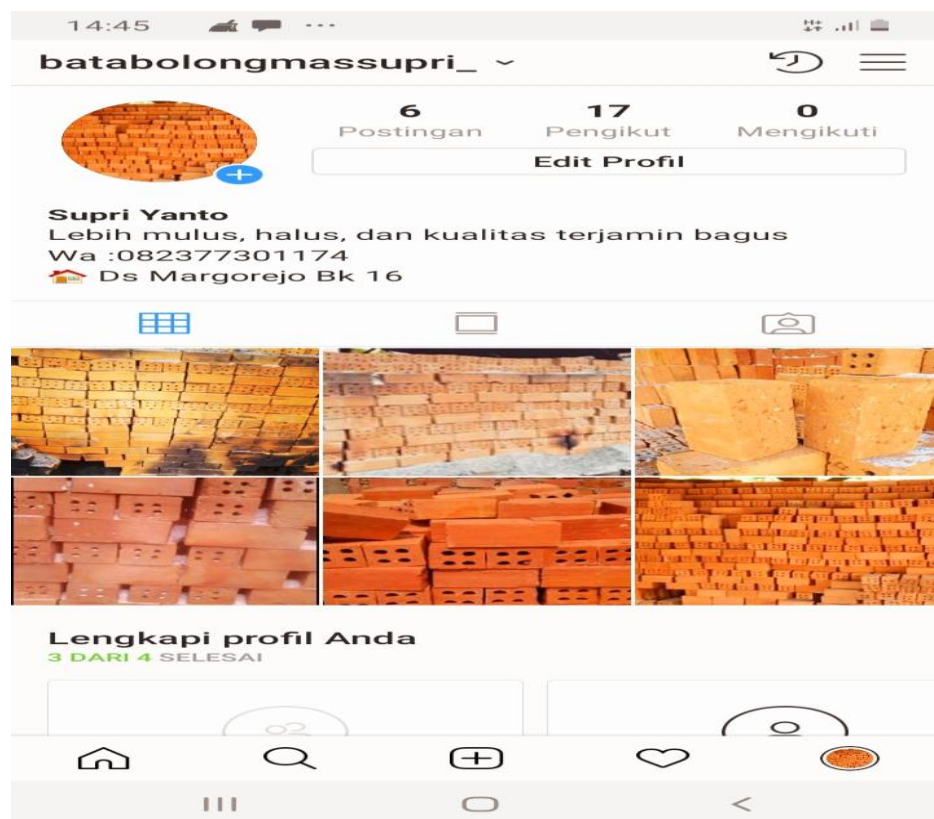
Sasaran objek dalam kegiatan ini adalah UMKM Bata Bolong Mas Supri milik Bapak Supriyanto yang berada di Desa Margorejo RT001/RW001.

d. Metode Pelaksanaan

Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah disusun sedemikian rupa di Desa Margorejo RT001/RW001 khususnya pada UMKM Bata Bolong Mas Supri milik Bapak Supriyanto.

e. Pemasaran Produk Bata Bolong Mas Supri milik Bapak Supriyanto

Tak dapat dipungkiri peran media sosial sebagai instagram, facebook dan juga whatsapp dan lain sebagainya bukan lagi hal yang baru dikalangan masyarakat. Tidak heran bila media sosial saat ini juga digunakan sebagai alternatif pengenalan pemasaran bisnis bagi para pemilik usaha. Memasarkan produk yang kita miliki melalui media sosial juga merupakan salah satu strategi pemasaran (*Marketing Strategi*) yang efektif, mengingat begitu besarnya peran media sosial sebagai tempat pengumpulan dan pencarian informasi bagi setiap aspek dan lapisan masyarakat modern saat ini. Dengan memasarkan produk Bata Bolong Mas Supri melalui media sosial maka akan membuat produk tersebut dikenal lebih luas lagi.





Penyerahan Sosial Media ke UMKM

2.3.7 Program Senam Sehat

Senam merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, keserasian dan kecepatan gerakan fisik yang teratur. Bentuk-bentuk modern dari senam ialah: palang tak seimbang, balok keseimbangan, senam lantai, dan lain sebagainya. Bentuk-bentuk tersebut konon berkembang dari latihan yang digunakan oleh bangsa Yunani kuno untuk menaiki dan menuruni seekor kuda dan pertunjukan sirkus.

Kegiatan senam dilakukan setiap hari Senin bersama ibu-ibu Desa Margorejo Rt001/RW001 selama kegiatan PKPM berlangsung.

Diadakan kegiatan senam sehat ini bertujuan untuk salah satu bentuk pencegahan penularan virus COVID-19. Karena, jika seseorang rutin berolahraga maka lebih jarang terserang penyakit dibandingkan dengan orang yang jarang berolahraga. Hal ini disebabkan karena ketika kita berolahraga, kinerja sel darah putih akan terangsang. Sel darah putih sendiri berfungsi sebagai antibody untuk melawan berbagai jenis kuman yang masuk kedalam tubuh. Olahraga dipercaya dapat membantu mengeluarkan bakteri paru-paru yang memungkinkan tubuh terkena gejala flu dan penyakit lainnya. Ketika olahraga, suhu tubuh juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat menghambat bakteri untuk

berkembang dalam tubuh, dan dengan suhu yang meningkat juga dapat membantu tubuh melawan infeksi. Selain itu, dengan aktif berolahraga juga dapat mengurangi hormon stres ditubuh dan memperbanyak hormone endorfin yang berguna sebagai obat penghilang sakit alami dan penyenang suasana hati (hormon bahagia).

Tetapi kegiatan senam ini juga dilaksanakan dengan tetap menerapkan protocol kesehatan. Seperti tetap menjaga jarak, dan memakai masker.





Kegiatan Senam Sehat di Desa Margorejo RT001/RW001

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Pelatihan Laporan Keuangan berupa Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan tentang kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan mengenai kinerja perusahaan tersebut (Irham Fahmi : 2011). Dengan adanya pelatihan ini pemilik UMKM Bata Bolong Mas Supri dapat lebih memahami pencatatan Laporan Keuangan yang baik dan terstruktur, dan bisa melihat keuntungan yang didapat setiap kali produksi.

2.4.2 Pemasaran UMKM Bata Bolong Mas Supri Melalui Media Sosial

Proses pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Bata Bolong Mas Supri sebelumnya masih menggunakan sistem pemasaran tradisional sehingga pangsa pasar UMKM Bata Bolong Mas Supri belum begitu luas. Dengan adanya sistem pemasaran berbasis online diharapkan penjualan produk UMKM tersebut dapat menjadi lebih maju lagi dan produk-produknya dapat dikenal dengan luas tidak hanya dikenal oleh masyarakat sekitar saja.

2.4.3 Sosialisasi Mengenai Pencegahan COVID-19

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Selain itu COVID-19 juga menular antarmanusia dengan begitu cepat hanya karena tidak sengaja menghirup percikan ludah yang dikeluarkan saat penderita bersin dan batuk, memegang mulut, hidung atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena atau yang dipakai oleh penderita, dan kontak jarak kurang dari 1 meter dengan penderita COVID-19 tanpa mengenakan APD.

Oleh sebab itu, dengan adanya sosialisai ini diharapkan anak-anak lingkungan sekitar menjadi mengetahui mengenai pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun, dan cara mencuci tangan yang benar, selalu menjaga jarak, dan selalu menggunakan masker dimanapun dan kapanpun. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran serta mengurangi risiko infeksi Corona Virus Disease (COVID-19).

2.4.4 Penyaluran Alat Pelindung Diri (APD)

Bertujuan sebagai alat yang berfungsi untuk melindungi penggunanya dari bahaya atau gangguan kesehatan tertentu, misalnya inveksi virus atau bakteri. Sehingga mampu mengurangi dan mencegah penyebaran virus atau memutus rantai penularan virus corona.

2.4.5 Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan COVID-19 berupa spanduk (Offline/Online).

Tujuannya agar masyarakat mengetahui mengenai gejala-gejala apa saja yang dialami dan bagaimana cara mencegah penularan virus Corona. Karena spanduk ini sebagai bentuk informasi kepada masyarakat agar dapat menjaga diri dan keluarga dari COVID-19 dilingkungannya masing-masing.

2.4.6 Program Senam Sehat

Kegiatan senam dilakukan setiap hari Senin bersama ibu-ibu Desa Margorejo Rt001/RW001 selama kegiatan PKPM berlangsung. Yang bertujuan untuk salah satu bentuk pencegahan penularan virus COVID-19. Karena, jika seseorang rutin berolahraga maka lebih jarang terserang penyakit dibandingkan dengan orang yang jarang berolahraga. Hal ini disebabkan karena ketika kita berolahraga, kinerja sel darah putih akan terangsang. Sel darah putih sendiri berfungsi sebagai antibody untuk melawan berbagai jenis kuman yang masuk kedalam tubuh. Olahraga dipercaya dapat membantu mengeluarkan bakteri paru-paru yang memungkinkan tubuh terkena gejala flu dan penyakit lainnya. Ketika olahraga, suhu tubuh juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat menghambat bakteri untuk berkembang dalam tubuh, dan dengan suhu yang meningkat juga dapat membantu tubuh melawan infeksi. Selain itu, dengan aktif berolahraga juga dapat mengurangi hormon stres di tubuh dan memperbanyak hormone endorfin yang berguna sebagai obat penghilang sakit alami dan penyenang suasana hati (hormon bahagia). Tetapi kegiatan senam ini juga dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Seperti tetap menjaga jarak, dan memakai masker.

2.4.7 Evaluasi

Dalam pelaksanaan PKPM selama kurang lebih 1 bulan (30 hari) di Desa Margorejo RT001/RW001 banyak kegiatan yang telah terealisasi sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan tentunya ada rencana kegiatan yang telah disusun tetapi tidak dapat terealisasi. Meskipun terdapat program yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan awal, bukan berarti kegiatan PKPM ini menjadi sebuah kegagalan. Karena hal tersebut terjadi akibat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan. Namun dibalik kegiatan yang tidak terlaksana tersebut terdapat kegiatan yang terjadi diluar rencana awal yaitu ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendataan masyarakat yang akan melakukan pemeriksaan IVA di posyandu, membantu dalam hal sensus penduduk di balai desa Margorejo, Ikut serta pengajian bersama jama'ah yasin Desa Margorejo RT001/RW001, bersih-bersig masjid Nurul Hidayah, dan ikut serta dalam acara Hari raya Idul Adha di masjid Nurul Hidayah Desa Margorejo RT001/RW001.